

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU SEKS BERISIKO HIV/AIDS PADA KARYAWAN

FAIDZA FATTA R – 25010110120160

(2014 - Skripsi)

Penyakit HIV/AIDS semakin berkembang di Indonesia setiap tahun. HIV/AIDS memiliki dampak serius terhadap masyarakat dan ekonomi, termasuk dunia kerja. Aktivitas seks merupakan salah satu yang menjadi faktor risiko penularan HIV/AIDS. Penularan HIV/AIDS ini menjadi lebih kompleks ketika partner yang berisiko HIV/AIDS juga berpotensi menularkan kepada pasangannya. Oleh karena itu perlu untuk dilaksanakan pengkajian lebih dalam tentang social behavior seseorang terkait hal tersebut. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis faktor – faktor yang berhubungan dengan perilaku seks berisiko HIV/AIDS pada karyawan. Penelitian ini dilakukan di salah satu perusahaan yang terletak di wilayah Kabupaten Semarang. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan yang bekerja di perusahaan tersebut. Sampel diambil sebanyak 95 responden dengan kuota sampling. Analisis data menggunakan chi-square dengan signifikansi 5%. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan antara perilaku seks berisiko HIV/AIDS dengan; status *marital* ($p=0,007$), riwayat Infeksi Menular Seksual ($p=0,029$), akses informasi ($p=0,049$), serta ketersediaan sarana dan prasarana ($p=0,042$).

Kata kunci : perilaku seks berisiko, HIV/AIDS, karyawan